

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian ini di SD Negeri Gatot Subrotodi Kota Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memperkuat serta memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini selain diperoleh dari pengamatan langsung, dan juga diperoleh dari studi literatur. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah: siswakelas 1 SD Negeri Gatot Subroto tahun ajaran 2012/2013.

B. Metode Penelitian

Sugiyono (2007:2), mengemukakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dalam hal ini, metode eksperimen yang penulis maksud adalah Quasi Experimental. Metode ini di gunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimental yaitu mencobakan sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau treatment.

Metode penelitian eksperimen merupakan rangkaian kegiatan pencobaan dengan tujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan, sebab akibat, dengan cara membandingkan satu kelompok eksperimental. Jadi dalam metode eksperimen harus ada faktor yang dicobakan, dalam penelitian ini yang dicobakan merupakan variable bebas yaitu modifikasi alat untuk diketahui pengaruhnya terhadap variable terikat yaitu keterampilan siswa.

Metode ini dipergunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian ini adalah pengaruh modifikasi alat terhadap keterampilan lempar-tangkap dengan menggunakan media balon yang dimainkan oleh siswa secara berkelompok agar pengalaman gerak dan keterampilan siswa meningkat.

Andy Supriady, 2013

Pengaruh Media Pembelajaran Balon Terhadap Keterampilan Lempar-Tangkap Siswa Kelas 1 Di SD Negeri Gatot Subroto

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010:173), populasi yaitu “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi merupakan jumlah data yang akan dijadikan objek penelitian. Sugiyono (2007:80) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas populasi merupakan objek yang akan diteliti, bukan hanya orang tetapi benda yang mempunyai kualitas dan dianggap memenuhi kriteria dan karakteristik untuk diteliti dan dipelajari, agar penelitian tersebut mempunyai hasil dan kesimpulan yang berarti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN Gatot Subroto.

2. Sampel Penelitian

Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, peneliti membatasi subjek penelitian yang akan diteliti yakni dengan melakukan penelitian sampel. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2007:82), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini pengambilan subjek penelitiannya sebanyak 29 orang karena penulis beranggapan, bahwa subjek dalam penelitian dapat mewakili untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, sehingga mampu memberikan keterangan-keterangan yang sesungguhnya, selain itu penulis berupaya memperoleh informasi-informasi lain untuk menambah dan menguatkan data dari hasil penelitian yang telah dijalani.

D. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen mempunyai berbagai macam desain. Penggunaan desain tersebut, disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan. Atas dasar hal tersebut, maka penulis menggunakan pretest-posttest control group design sebagai desain penelitiannya.

Dalam hal ini sampel diperoleh dari sejumlah populasi, kemudian diadakan tes awal atau pretest untuk mengetahui kemampuan awal sampel. Kemudian sampel diberikan perlakuan atau treatment sebanyak 12 pertemuan. Setelah masa perlakuan berakhir maka dilakukan tes akhir atau posttest. Setelah data tes awal dan tes akhir terkumpul maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis secara statistik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil perlakuan. Selanjutnya untuk mengetahui hasil perlakuan dilakukan uji signifikansi hasil perlakuan. Mengenai desain penelitian ini, Sugiyono (2007:76) menggambarkan desainnya sebagai berikut:

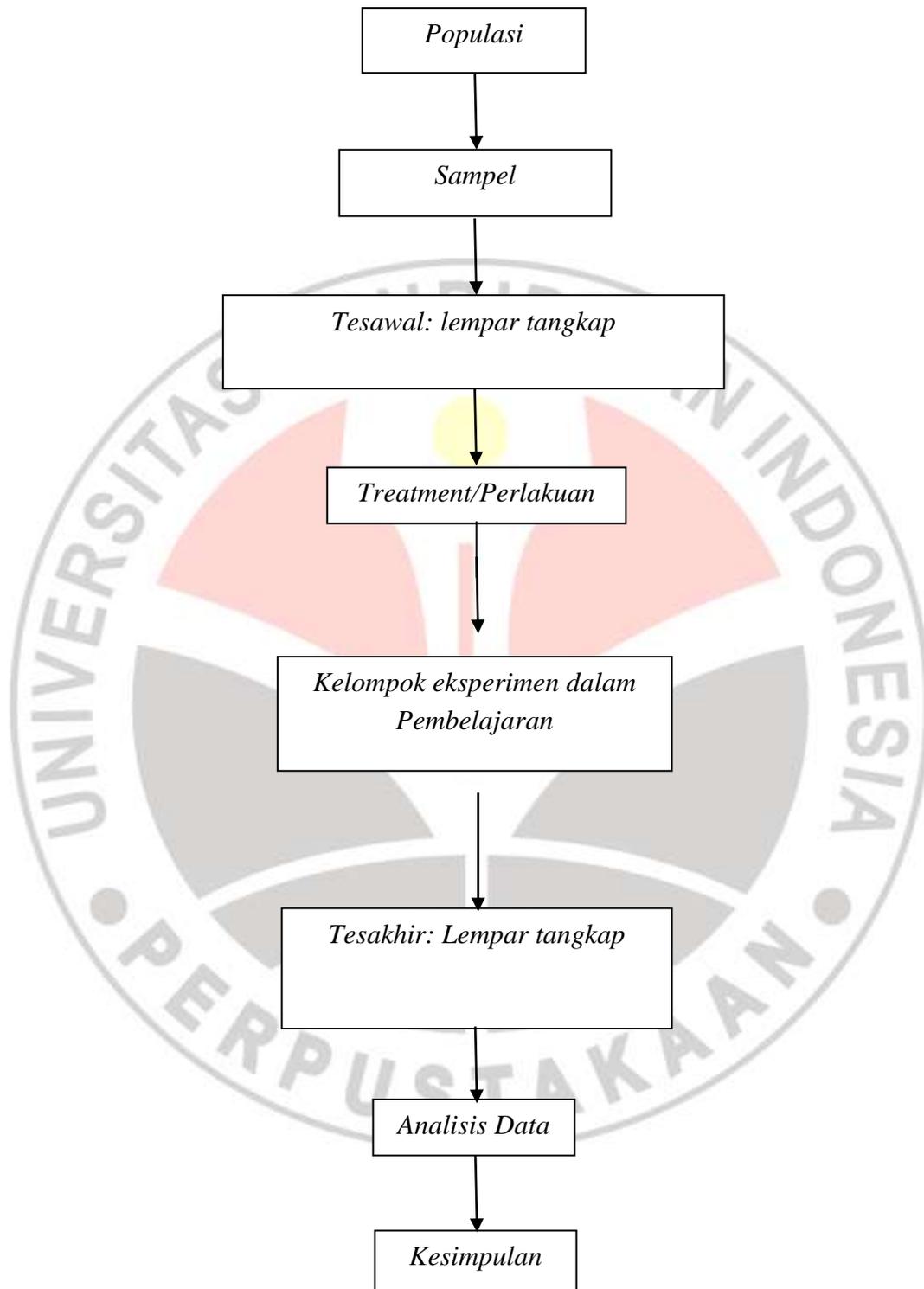
(Q1)(P).....(Q2)

Gambar 3.1. Desain Penelitian
(Pretest – Posttest group design)

Keterangan:

- Q1 = tes awal -*pretest*
P = perlakuan -*treatment*
Q2 = tes akhir -*posttest*

Adapun langkah-langkah penelitiannya dideskripsikan dalam bentuk bagan 3.3



Gambar 3.3
(Langkah-langkah Penelitian)

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Tes ini mengukur mengenai keterampilan penguasaan teknik-teknik dasar bermain olahraga bagi siswa. Hasil pengukuran keterampilan tersebut dapat dijadikan dasar salah satu pertimbangan dalam proses kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan strategi pengelompokan siswa, menilai perkembangan keterampilan siswa sebagai hasil belajarnya, dan menentukan status siswa dalam kelasnya, yang berkaitan dengan tes keterampilan tersebut.

Pelaksanaan tes dan skoring dari masing-masing butir tes adalah sebagai berikut :

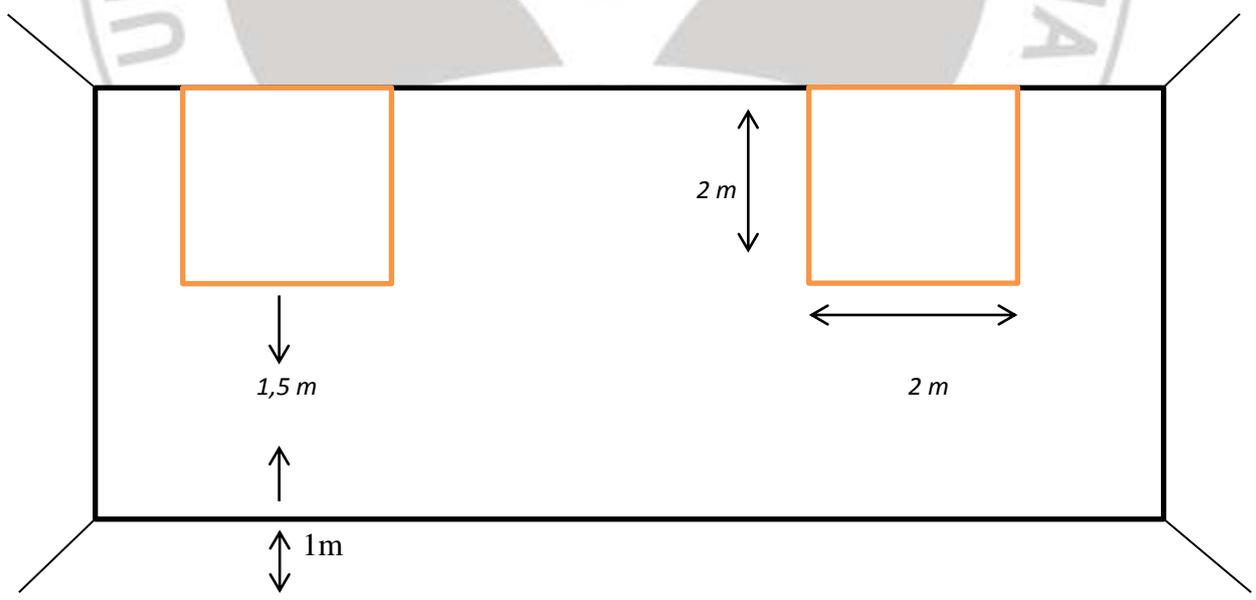
a. Tes Keterampilan Lempar-tangkap A

Tujuan :

Tes ini dipergunakan sebagai suatu tes untuk mengukur keterampilan lempar-tangkap atas.

Alat yang digunakan :

1. Dinding/tembok atau petak sasaran
2. Bola besar 3 buah
3. Stop watch



Gambar 3.1
Lapangan untuk Tes Keterampilan

Petunjuk Pelaksanaan :

- Testee berdiri di bawah petak sasaran
- Begitu tanda dimulainya tes diberikan/ stop watch dijalankan, maka bola dilemparkan ke dinding dari tempat yang bebas
- Setelah bola memantul kembali, bola dilempar ke dinding ke dalam kotak sasaran.

Cara menskor (menghitung)

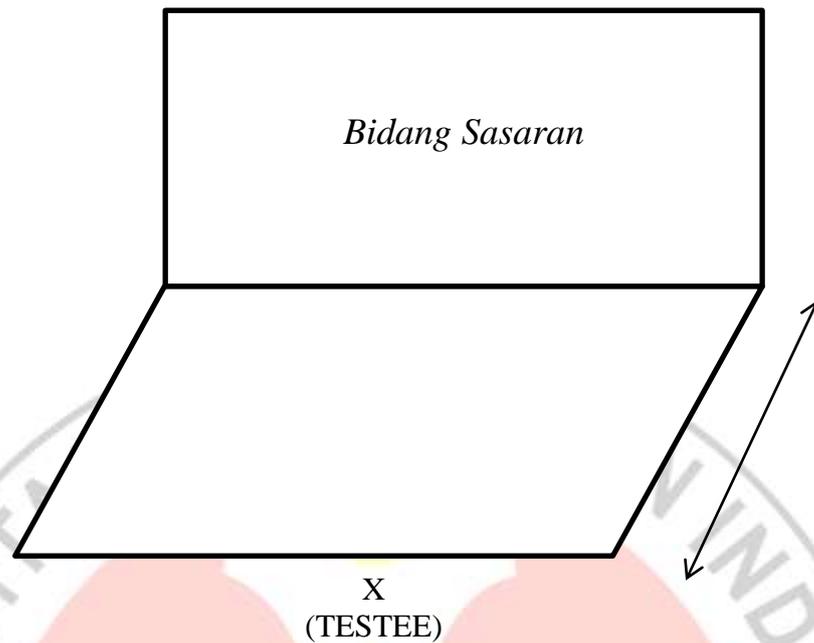
- Bola yang dilempar secara sah seseuai dengan peraturan permainan lempar-tangkap selama satu menit
- Jumlah tangkapan yang sah sesuai dengan bola mengenai dinding petak sasaran atau bola mengenai garis kotak sasaran.

Tidak diberi angka

- Bola yang tidak dapat ditangkap atau dikuasai
- Bola menyentuh lantai, dimulai lagi dengan lemparan
- Bola yang dipukul atau tidak ditangkap terlebih dahulu tidak dihitung

b. Tes Keterampilan Lempar-tangkap B

Tes melempar dan menangkap bola. Orang coba dengan bola di tangan berdiri di belakang garis yang jauhnya 2 m dari tembok. Setelah aba-aba “YA”, testee berusaha melempar boal dalam waktu 30 detik. Selama melakukan tes, testee tidak diperbolehkan menginjak atau melewati garis. Apabila pada waktu melakukan lemparan salah satu atau kedua kaki tes menginjak atau melewati garis, maka lemparan tersebut dianggap tidak sah dan tidak diberi angka. Lemparan dihitung sejak bola lepas dari kedua tangan (lihat gambar)



Gambar 3.2
Diagram Lapangan Tes Lempar-tangkap Bola

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian mutlak diperlukan untuk memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan. Semakin akurat data yang diperoleh, maka dapat menghasilkan penelitian yang valid. Sebaliknya jika data yang diperoleh tidak akurat, maka hasil penelitian juga kurang valid. Adapun teknik mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Melakukan tes awal (pretest)
- b. Treatment/Perlakuan
- c. Melakukan tes akhir (posstest)
- d. Mengolah dan menganalisis data
- e. Menyimpulkan

3. Tata Cara Pelaksanaan Test

Dalam penelitian ini sampel terdiri atas satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen ini diberikan tes awal menggunakan lembar observasi untuk mengetahui waktu aktif belajar siswa. Setelah data awal hasil tes

sampel dikumpulkan, maka selanjutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan melalui pembelajaran menggunakan media balon selama 16 pertemuan.

Setelah pertemuan berakhir maka kelompok sampel diberi tes akhir menggunakan tes yang sama seperti tes awal, yaitu lembar observasi untuk mengetahui perubahan waktu aktif belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari pembelajaran menggunakan media balon terhadap peningkatan waktu aktif belajar siswa setelah diberikan perlakuan atau treatment

4. Metode Statistik

Untuk dapat membuktikan suatu kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, Pada saat data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu dengan menganalisis data tersebut melalui pendekatan statistika. Adapun pengertian statistika menurut Nurhasan adalah suatu cara untuk mengatur data yang belum teratur menjadi teratur, mengolah dan menganalisis data serta memberikan arti atau makna dari data yang diperoleh dari hasil pengukuran. Adapun urutan langkah-langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini, sebagai berikut

Setelah data dari tes awal dan tes akhir terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data penelitian yang diproses dengan menggunakan program SPSS V. 20 for windows dengan taraf signifikansi $p \leq 0,05$; langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan kolmogorov – Smirnov dengan $p > 0,05$ untuk mengetahui rerata dan sampel berdistribusi normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas ini untuk menentukan analisis berikutnya yaitu analisis parametrik bila data berdistribusi normal atau analisis non parametrik bila data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas antar kelompok dengan menggunakan Levene Statistic test ($p > 0.05$) untuk mengetahui apakah varians antar kelompok homogen atau tidak. Hasil uji ini untuk menentukan apakah analisis data menggunakan statistik parametrik atau non parametric.

c. Uji Independent Sampel Test

Hipotesis pertama dilakukan uji-t berpasangan ($p \leq 0.05$) untuk mengetahui pengaruh setra besar peningkatan antara pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen.

